

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media ajar berbasis *android* pada elemen orientasi dasar pengembangan perangkat lunak dan gim yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian kelayakan media ajar berbasis android pada mata pelajaran Orientasi Dasar elemen Orientasi Dasar PPLG oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna menyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam metode pembelajaran. Uji kelayakan materi memperoleh nilai 4,51 dikategorikan sangat layak dan uji kelayakan media memperoleh nilai 3,97 dikategorikan layak.
2. Uji akseptabilitas pengguna pada media ajar berbasis android pada elemen orientasi dasar pengembangan perangkat lunak dan gim menunjukkan nilai tinggi, yaitu 4,62 yang dikategorikan sebagai tingkat akseptabilitas media sangat tinggi.
3. Efektivitas media ajar berbasis android pada mata pelajaran orientasi dasar telah diuji menggunakan N-Gain oleh 24 peserta didik dari kelas X PPLG 2. Hasilnya menunjukkan N-Gain sebesar 0,77 yang termasuk kategori sedang. Dalam persentase, skor N-Gain mencapai 77%, menandakan efektivitas yang signifikan.

## 5.2.Implikasi

Perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka mengakibatkan kurangnya media ajar kurikulum Merdeka di SMKS PAB 2 Helvetia. Peserta didik kini hanya mengandalkan buku cetak sebagai media belajar, sehingga peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, perlunya media ajar yang beragam, yang meliputi materi dan latihan dalam bentuk teks, audio dan video yang menjadi sarana pendukung untuk mendukung peserta didik dalam belajar mandiri.

Berdasarkan hal diatas, dilakukan pengembangan media ajar berbasis android sebagai penyelesaian dari masalah diatas. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa media ajar berbasis android yang telah dikembangkan layak untuk digunakan. Dari uji kelayakan yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media disimpulkan bahwa media tersebut layak digunakan. Lebih lanjut, uji akseptabilitas oleh peserta didik juga memperoleh nilai 4,62 yang menandakan Tingkat akseptansi sangat tinggi.

Dengan adanya media ajar berbasis android sebagai media bantu dalam pembelajaran mandiri yang memberikan kemudahan karena dapat dipakai dimana dan kapan saja. Penggunaan media pembelajara tersebut memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar.

### 5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media ajar berbasis android pada elemen orientasi dasar pengembangan perangkat lunak dan gim, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian ini terpaku pada pengembangan berbasis android sehingga diharapkan adanya penelitian yang mengembangkan media yang bisa digunakan di semua tipe sistem operasi pada *smartphone*.
2. Penelitian ini dilakukan terbatas pada satu elemen yaitu elemen orientasi dasar pengembangan perangkat lunak dan gim. Diharapkan kepada peneliti yang akan meneruskan pengembangan media ajar berbasis android agar memperluas penelitian tidak terbatas hanya pada satu elemen pembelajaran saja.